

**RENCANA PEMBELAJARAN BLOK
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Program Studi : S1 Kedokteran
Kode Blok : C2
Blok : *Research Methodology-1*
Bobot : 2 SKS
Semester : I

Standar Kompetensi : Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip belajar sepanjang hayat; mencari dan menilai informasi ilmiah, serta mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Mata Kuliah Prasyarat :

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat*	Penilaian* *
<p>Mahasiswa sesuai menempuh blok ini diharapkan :</p> <p>1. Mahasiswa dapat menunjukkan praktik belajar sepanjang hayat dan pola berpikir skeptis sehat dengan memanfaatkan <i>e-learning</i> dan forum digital</p>	<p>Tolak ukur yang ingin dicapai adalah mahasiswa mampu :</p> <p>1. Menjelaskan pola berpikir orang dewasa 2. Mengenali dan mengembangkan teknik belajar mandiri maupun berkelompok, baik kognitif, psikomotorik dan afektif berdasar <i>Student Direct Learning</i></p>	<p>1. Kuliah</p>	<p>1. Berpikir kritis (dulu diampu dr Dian)</p>	<p>Kuliah: 1 x 100' Ujian: 1 x 100'</p>	<p>(lihat daftar pustaka)</p>	<p>Kuliah : Ujian Blok MCQ</p>
<p>2. Mahasiswa dapat menjelaskan filsafat dan mengembangkan ilmu pengetahuan secara mandiri dan berkelompok</p>	<p>1. Mengidentifikasi proses praktik ilmu kedokteran dan kesehatan 2. Mengidentifikasi perkembangan ilmu kedokteran dan kesehatan 3. Menjelaskan dasar-dasar cara pengembangan kemajuan ilmu pengetahuan di bidang Kedokteran dan kesehatan.</p>	<p>1. Kuliah</p>	<p>1. Dasar metodologi penelitian (dulu dr Arif) 2. Dasar Biostatistik (dulu dr Arif)</p>	<p>Kuliah: 3 x 100' (Dasar metodologi disampaikan 2 x 100')</p>		<p>Kuliah : Ujian Blok MCQ</p>
<p>2. Mahasiswa dapat mengakses informasi ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran terbaru secara kritis</p>	<p>1. Memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dalam penelusuran pustaka 2. Menilai informasi kesehatan secara kritis. 3. Keterbukaan sumber informasi</p>	<p>1. Kuliah</p>	<p>1. Pembelajaran digital (dulu penelusuran pustaka dengan <i>e-learning</i> oleh dr Jarot) 2. Penelusuran pustaka (dulu dr Jarot)</p>	<p>Kuliah: 4 x 100'</p>		<p>Kuliah : Ujian Blok MCQ</p>

			<ul style="list-style-type: none"> 3. Plagiarisme (dulu dr Kusmadewi) 4. Sitasi dan daftar pustaka (teknik sitasi dan penulisan daftar pustaka) 			
<p>3. Mahasiswa dapat berkomunikasi mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif sesuai konsep evidence based medicine (area 4.13 SKDI 2012)</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan teknik berkomunikasi 2. Menjelaskan proses penyebarluasan informasi 3. Menjelaskan cara mengkomunikasikan pengetahuan secara efektif kepada profesional kesehatan, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan 4. Menjelaskan kemampuan dan keterampilan dalam berpikir kritis dan pemanfaatan <i>Evidence Based Medicine</i> 	1. Kuliah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Academic writings (dulu dr Suyatmi) 2. Dasar evidence based medicine (dulu dr Sugiarto) 3. Teknik critical appraisal () 	<p>Kuliah: 4 x 100' (teknik critical appraisal 2 x 100')</p> <p>Penugasan : critical appraisal jurnal</p>		Kuliah : Ujian Blok MCQ
<p>4. Mahasiswa menjelaskan keamanan informasi dan menilai <i>big data</i> informasi pelayanan kesehatan berdasar konsep keselamatan pasien</p>	Menjelaskan keselamatan pasien (<i>Patient Safety</i>) yang merupakan bagian dari perilaku profesional dan aspek-aspek yang berhubungan dengan keselamatan pasien. (area 1.2.5) terkait informasi kesehatan	1. Kuliah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Manajemen informasi dan komunikasi (dulu dr. Dian) 2. Anomali informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. Hoax b. Missfalacies c. Data abuse 	<p>Kuliah: 2 x 100 menit</p>		Kuliah : Ujian Blok MCQ

PBL:

David, T., Patel, L., Burdett, K., Rangchari, P., 2004: Problem-Based Learning in Medicine. Marston Book Services Limited. Oxford.

Patient safety**Contoh:**

Emslie S, Knox K and Pickstone M, 2002, *Improving Patient Safety*,
Departement of Health, England

Critical thinking and Concept Map:

West 2008, JAMA, Critical Thinking in Graduate Medical Education A Role for Concept Mapping Assessment?, current as of August 18, 2008.

Berpikir kritis (Critical Thinking)

- Paul RW. 1990. Critical Thinking: What, How and Why dalam What every person needs to survive in a Rapidly Changing World. Tersedia pada <http://www.outopia.org/teach/resources/CritThink1.pdf> [diakses pada 1 Agustus 2009]
- Bailin S, Case R, Coombs JR, Daniels LB. Conceptualizing critical thinking. J Curriculum Studies 1999; 31 (3): 285-302. Tersedia pada http://pdfserve.informaworld.com/568339_731463925_713806980.pdf [diakses pada 1 Agustus 2009]
- Kennedy and Lee M., 2010, <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=lxh&AN=51829542&site=ehost-live>, [diakses pada 5 Agustus 2010]
- Barrows, H.S; Tamblyn, R.M. 1980. Problem Based Learning : An Approach to Medical Education. Springer Publishing Company.
- Burnham, J. 2006. Scopus database: A review. Biomedical Digital Libraries 3: 1
- Facione dan Facione, 2007, Thinking and Reasoning in Human Decision Making: The Method of Argument and Heuristic Analysis, California Academic Press
- Federal Judicial Center, 2000. Reference Manual on Scientific Evidence 2nd. FJC
- Glasziaou P; Del Mar C; Salisbury J. 2007. Evidence Based Practice Workbook. 2nd Edition. BMJ Books, Blackwell Publishing.
- Knowles, Malcolm; Holton, E. F., III; Swanson, R. A. 2005. The adult learner: The definitive classic in adult education and human resource development (6th ed.). Burlington, MA: Elsevier.
- Moed, H.F., and Van Leeuwen, T.H. 1995, Improving the accuracy of [the] Institute for Scientific Information's journal impact factors. Journal of the American Society for Information Science 46:461-467.

Evidence Based Medicine

- Sackett DL, Rosenberg WMC, Gray JAM, Haynes RB, Richardson WS. Evidence based medicine: what it is and what it isn't: It's about integrating individual clinical expertise and the best external evidence. BMJ 1996; 312 (7023): 71-72. Tersedia pada <http://www.bmj.com/cgi/content/full/312/7023/71> [diakses pada 4 Agustus 2009]
- Knottnerus A, Dinant GJ. Medicine based evidence, a prerequisite for evidence based medicine. BMJ 1997; 315: 1109-1110. Tersedia pada <http://www.bmj.com/cgi/content/full/315/7116/1109> [diakses pada 1 Agustus 2009]
- Rosenberg W, Donald A. Evidence based medicine: an approach to clinical problem solving. BMJ 1995; 310: 1122-1126 [diakses pada 1 Agustus 2009]